

## Peran Poster sebagai Media Penyuluhan Anti-Bullying di Kalangan Remaja: Kajian Literatur

Faida Hapsari<sup>1</sup>

[faida.hapsari@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:faida.hapsari@mhs.uingusdur.ac.id)

Muhamad Rifa'i Subhi<sup>2</sup>

[muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id](mailto:muhamadrifaisubhi@uingusdur.ac.id)

### ABSTRACT

*Bullying is one of the serious problems that still often occurs among adolescents and has a negative impact on the mental health of victims. Counseling is an effective method in increasing awareness about the dangers of bullying, and the selection of appropriate counseling media is very important so that the message can be conveyed optimally. This study aims to analyze the effectiveness of using posters as media for anti-bullying education based on a literature study. This research uses a literature review method with a descriptive qualitative approach. The results of the review show that posters are effective visual media in attracting adolescents' attention, simplifying information, and increasing understanding and awareness about bullying. Attractive visual design, the use of appropriate language, and the relevance of the content to the lives of adolescents are determining factors the success of message delivery. Thus, posters are feasible to use as part of anti-bullying counseling strategies in school and youth environments.*

**Keywords:** poster, counseling, bullying, youth, visual media

---

### ABSTRAK

*Bullying merupakan salah satu permasalahan serius yang masih sering terjadi di kalangan remaja dan berdampak negatif terhadap kesehatan mental korban. Penyuluhan menjadi metode efektif dalam meningkatkan kesadaran mengenai bahaya bullying, dan pemilihan media penyuluhan yang tepat sangat penting agar pesan dapat tersampaikan secara optimal. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan poster sebagai media penyuluhan anti-bullying berdasarkan studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil telaah menunjukkan bahwa poster merupakan media visual yang efektif dalam menarik perhatian remaja, menyederhanakan informasi, dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran tentang bullying. Desain visual yang menarik, penggunaan bahasa yang sesuai, dan relevansi isi dengan kehidupan remaja menjadi faktor penentu keberhasilan penyampaian pesan. Dengan demikian, poster layak digunakan sebagai bagian dari strategi penyuluhan anti-bullying di lingkungan sekolah dan remaja.*

**Kata kunci:** poster, penyuluhan, bullying, remaja, media visual

---

<sup>1</sup> Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan

<sup>2</sup> Bimbingan Penyuluhan Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan

## 1. Pendahuluan

Bullying atau perundungan di sekolah masih menjadi masalah serius di lingkungan sekolah.<sup>3</sup> Secara umum, bullying dapat berupa perilaku fisik, verbal, mental, maupun psikologis. Perilaku bullying fisik meliputi menampar, menginjak kaki, meludah, memberikan hukuman fisik, melempar benda, meludah, dan lain sebagainya. Perilaku bullying verbal meliputi mengumpat, menghina, mencaci-maki, berteriak, menuduh, menyebarkan rumor, dan lain sebagainya. Jenis bullying yang terakhir adalah bullying psikologis yang tidak kasat mata. Perilaku ini menyerang mental atau psikologis korban melalui perilaku verbal atau fisik, tetapi menyerang psikologis korban.<sup>4</sup> Selain itu, ada pula bullying melalui media sosial atau yang lebih populer dengan sebutan cyberbullying.<sup>5</sup> Jenis bullying ini dapat menyebabkan trauma mendalam atau depresi pada korban, bahkan menghancurkan kepribadian korban, memicu kemarahan, dan bahkan berujung pada bunuh diri.<sup>6</sup> Situasi ini menyoroti

pentingnya upaya pencegahan dan edukasi yang efektif, terutama bagi kelompok rentan seperti remaja.

Penyuluhan adalah salah satu metode yang sangat efektif untuk memberika pendidikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama di kalangan remaja, mengenai risiko bullying. Dalam konteks bimbingan serta konseling berbasis Islam, pemanfaatan platform media sosial sebagai alat yang strategis menunjukkan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, dan juga sekaligus menjadi respon terhadap kompleksitas kebutuhan masyarakat muslim masa kini.<sup>7</sup> Oleh karna itu, memilih media penyuluhan yang sesuai menjadi elemen penting dalam menentukan seberapa baik pesan dapat di sampaikan secara efektif, diterima secara positif, dan mampu memengaruhi sikap serta perilaku target penyuluhan. Poster adalah salah satu jenis media visual yang digunakan karena dapat menarik perhatian, menyampaikan informasi secara singkat, dan serta mudah dipahami oleh audiens, terutama para remaja.

Media ini dianggap efektif dalam mereduksi pesan yang rumit menjadi visual yang informatif dan mudah dipahami secara komunikatif.

Studi oleh (Sartana dan Afriyeni, 2017) dalam judulnya Perundungan Maya (Cyber Bullying) Pada Remaja Awal, hasil penelitian menunjukkan bahwa 78% responden pernah melihat perundungan maya, 21% responden pernah menjadi pelaku, dan 49 % responden pernah menjadi korban.<sup>8</sup>

Penelitian (Sitanggang dkk, 2024) dengan judul Identifikasi Bentuk-Bentuk Perundungan dan Tindakan Sekolah Dalam Penanganan Kasus Bullying di SMP Negeri 14 Kota Medan, hasil dari menyebarkan kuisioner kepada siswa menyatakan pernah mengalami atau menyaksikan kasus bullying di sekolah. Jenis bullying yang paling umum dialami adalah bullying non-fisik, diikuti oleh bullying fisik dan cyber-bullying.<sup>9</sup>

Kemudian studi oleh Ningsih dan Syafriani yang berjudul Penguatan karakter anti bullying pada siswa melalui penyuluhan

tentang bullying menyatakan para siswa, sebagian besar pernah mengalami kasus bullying. Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan siswa yang baik meningkat.<sup>10</sup>

Namun, masih sedikit penelitian yang khusus meneliti seberapa efektif media poster dalam penyuluhan anti-bullying berdasarkan kajian ilmiah. Oleh karena itu, studi ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah seberapa efektifkah penggunaan poster sebagai media penyuluhan anti-bullying di kalangan remaja. Tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penggunaan poster sebagai media penyuluhan anti-bullying berdasarkan studi literatur.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Proses pengumpulan informasi dilakukan dengan menelusuri berbagai referensi akademik yang relevan, seperti jurnal pendidikan, pengabdian masyarakat, yang membahas topik bullying, media penyuluhan,

serta efektivitas poster sebagai media komunikasi.

Data dikumpulkan melalui penelusuran basis data daring seperti Google Scholar serta menggunakan kata kunci seperti "poster anti-bullying", "penyuluhan remaja", dan "perundungan".

Hasil dari kajian ini disusun secara tematik untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

#### **3.1 Hasil penelitian**

Berdasarkan hasil telaah literatur, bahwa media poster merupakan alat yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan kepada kaum remaja. Media poster menarik secara visual, menarik perhatian, menyederhanakan informasi, dan mengomunikasikannya dengan cepat dan efektif.

Penelitian Kurniawan dkk menunjukkan bahwa penggunaan poster dapat membantu pelajar memahami jenis-jenis bullying dan mendorong perilaku positif seperti saling menghargai. Poster yang dirancang dengan

visual menarik dan bahasa yang sederhana dinilai mampu meningkatkan pemahaman pelajar terhadap isu yang disampaikan.<sup>11</sup>

Studi Astuti dkk juga memperkuat temuan tersebut, di mana guru bimbingan konseling mampu memanfaatkan poster sebagai media layanan penyuluhan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang damai. Poster dianggap sebagai media yang fleksibel, mudah disebar, dan memiliki daya jangkauan yang luas terutama di lingkungan pendidikan.<sup>12</sup>

Penelitian oleh Junalia dan Malkis yang berjudul Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta melakukan penyuluhan yang salah satunya dengan pemberian media edukasi anti bullying berupa poster Hasil post-test menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan pengetahuan tentang pengertian, penyebab, bentuk, dampak, tanda, penanganan, pencegahan bullying setelah diberikan penyuluhan.<sup>13</sup>

Penelitian oleh Nur dkk dengan judul Identifikasi Perilaku Bullying di Sekolah

(Sebuah Upaya Preventif) bahwa ada tiga jenis perilaku bullying di sekolah yaitu bullying fisik, bullying verbal dan bullying psikologis. Adapaun upaya pencegahan bullying, yaitu peran serta orang tua, penyuluhan, pembuatan poster anti bullying, pemutaran film anti bullying, peran serta guru bimbingan dan konseling, pengembangan modul bimbingan dan konseling, pengembangan media video bimbingan dan konseling dan peran serta guru mata pelajaran.<sup>14</sup>

### 3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media yang efektif dalam penyuluhan anti-bullying di kalangan remaja. Poster dinilai mampu menyampaikan pesan dengan ringkas, menarik perhatian, serta memudahkan pemahaman melalui kombinasi visual dan teks yang sederhana. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Kurniawan dan rekan-rekannya yang menyatakan bahwa penggunaan poster dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai jenis-jenis dan dampak bullying,

sekaligus mendorong tumbuhnya sikap saling menghormati.

Selain itu, poster juga terbukti memberikan pengaruh positif dalam kegiatan penyuluhan di lingkungan sekolah. Studi yang dilakukan oleh Astuti dan timnya menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling menggunakan poster sebagai media layanan penyuluhan yang efektif dalam menciptakan suasana sekolah yang harmonis dan kondusif. Hal ini memperkuat argumen bahwa media visual seperti poster dapat memperluas jangkauan pesan penyuluhan, terutama jika disesuaikan dengan karakteristik audiens remaja yang cenderung lebih responsif terhadap pesan visual.

Pentingnya desain poster juga terlihat dari hasil penelitian Junalia dan Malkis, di mana poster digunakan sebagai bagian dari penyuluhan dan terbukti meningkatkan pengetahuan siswa mengenai definisi, penyebab, dan pencegahan bullying. Efektivitas tersebut tidak lepas dari pemilihan elemen desain yang tepat, seperti penggunaan warna cerah, ilustrasi

---

<sup>14</sup> Nur dkk, "Identifikasi Perilaku Bullying di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif)", Al-Madrasah: Jurnal

yang relevan dengan kehidupan remaja, dan bahasa yang komunikatif.

Lebih lanjut, penelitian oleh Nur dkk. menegaskan bahwa poster merupakan salah satu strategi preventif dalam penanganan bullying di sekolah, bersamaan dengan pendekatan lain seperti peran guru BK, orang tua, dan media edukasi lainnya. Ini menunjukkan bahwa poster dapat menjadi bagian integral dari program penyuluhan yang komprehensif.

Secara keseluruhan, kajian ini mendukung pendapat para peneliti sebelumnya bahwa media visual, khususnya poster, mampu menjadi media penyuluhan yang efektif jika dirancang secara tepat. Artinya, poster tidak hanya menjadi alat penyampaian pesan, tetapi juga media komunikasi yang mampu membentuk opini dan mengubah perilaku.

#### **4. Penutup**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa poster merupakan media penyuluhan yang efektif dalam meningkatkan kesadaran remaja terhadap bahaya bullying. Poster mampu menyampaikan pesan secara visual, menarik, dan mudah dipahami, sehingga

efektif digunakan untuk menyampaikan informasi penting dalam konteks penyuluhan anti-bullying. Elemen-elemen seperti desain visual, kesesuaian bahasa, dan keterkaitan isi dengan kehidupan remaja menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan penyampaian pesan.

Sebagai bentuk media komunikasi visual, poster tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat memengaruhi sikap dan perilaku sasaran penyuluhan apabila dirancang secara strategis. Oleh karena itu, poster sangat layak dijadikan bagian dari strategi penyuluhan di lingkungan sekolah dan remaja.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Yudha Kurniawan, D. W. (n.d.). Penyuluhan Pencegahan Bullying Terhadap Kalangan Pelajar SMP. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* .
- Amiروهانا Mayasari, S. H. (2019). Tindak Perundungan di Sekolah Dasar dan . *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* , 4(3), 400 .
- Andi Pramesti Ningsih, S. (2024). Penguatan karakter anti bullying pada siswa melalui penyuluhan tentang. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* , 8(3), 2239.

- Budi Astuti, I. R. (2024). Penyuluhan soft skill pencegahan bullying bagi Guru Bimbingan. *Abdimas Dewantara* , 7(2), 196-206.
- Elly Junalia, Y. M. (2022). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja Di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta. *Journal Community Service and Health Science* , 1(1), 15.
- Felix Yosafat Sitanggang, E. M. (2014). Identifikasi Bentuk-Bentuk Perundungan dan Tindakan Sekolah Dalam Penanganan Kasus Bullying di SMP Negeri 14 Kota Medan . *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 5.
- Ida Waluyati, I. S. (2024). Edukasi Dampak Perundungan Di SDN Inpres Simpasai Lambu. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 3(2), 60-61.
- Lestari, W. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 3(2), 147-157.
- Mala Firdania, M. R. (2014). Penggunaan Media Sosial Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1081.
- Muhammad Nur, U. N. (2022). Identifikasi Perilaku Bullying Di Sekolah (Sebuah Upaya Preventif). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 685.
- Sartana, N. A. (2017). Perundungan Maya (Cyber Bullying) Pada Remaja AWal. *Jurnal Psikologi Insight* , 1(1), 25.
- Yuli Fitria, A. E. (2022). Psikoedukasi Upaya Mencegah Dan Melawan Perundungan (Bullying dan Cyberbullying) Di SMP Unggulan Habibulloh. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 1(3), 15.